

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERENCANAAN KEUANGAN
TERHADAP KESIAPAN FINANSIAL MASA Pensiun MELALUI SIKAP
KEUANGAN PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN**

Afnin Athaya Banjarani Putri¹, Ismail Badollahi², Rahayu Japar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar

1afninathaya55@gmail.com, 2ismailbadollahi@unismuh.ac.id,

3rahayujapar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effects of financial literacy and financial planning on retirement financial readiness, with financial attitude as a mediating variable, among employees of PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. A quantitative approach was employed using questionnaire-based data collected from 72 respondents selected through a saturated sampling technique. The data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The findings indicate that financial literacy and financial planning significantly enhance retirement financial readiness. Financial literacy also exerts a positive effect on financial attitude, whereas financial planning shows no significant influence on financial attitude. In addition, financial attitude positively affects retirement financial readiness. However, it does not mediate the relationships between financial literacy and financial planning and retirement financial readiness.

Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Financial Attitude, Retirement Financial Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap kesiapan finansial masa pensiun melalui sikap keuangan pada pegawai PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 72 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun. Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap sikap keuangan, sedangkan perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap sikap keuangan. Selain itu, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kesiapan finansial masa pensiun. Namun, sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan maupun perencanaan keuangan terhadap kesiapan finansial masa pensiun.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Sikap Keuangan, Kesiapan Finansial

A. Pendahuluan

Kesiapan finansial untuk menghadapi masa pensiun menjadi isu strategis yang kian menonjol dalam kajian keuangan pribadi, khususnya di tengah perubahan struktur demografi dan pergeseran sistem pensiun dari skema berbasis manfaat pasti (*defined benefit*) menuju skema berbasis pendanaan (*funded pension system*). Di Indonesia, jumlah populasi lanjut usia terus meningkat, yang sekaligus meningkatkan tekanan terhadap sistem jaminan sosial dan keberlanjutan keuangan pribadi. Kesiapan finansial pensiun tidak hanya menyangkut ketersediaan dana pensiun, tetapi juga mencakup pemahaman, perilaku, dan strategi keuangan yang proaktif sejak masa kerja produktif (Suryanto & Kusuma, 2023).

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di angka 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan. Yang lebih memprihatinkan, data OJK (2025) mencatat literasi dana pensiun hanya 27,79% dan inklusi dana pensiun sebesar 5,37%, menurun

dibanding 2022 (literasi 30,46%; inklusi 5,40%). Artinya, dari 10 orang, kurang dari satu yang memiliki program dana pensiun, menandakan urgensi penguatan pemahaman dan perencanaan pensiun di tingkat pegawai aktif.

PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan menyediakan program dana pensiun melalui Dana Pensiun PLN (DP-PLN), yaitu skema Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) di mana besaran manfaat pensiun telah ditentukan berdasarkan formula masa kerja dan rata-rata gaji pokok. Pegawai PLN juga terdaftar dalam Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan. Namun, keberadaan program pensiun yang komprehensif ini tidak serta-merta menjamin kesiapan finansial pegawai apabila tidak disertai dengan pemahaman yang memadai mengenai perencanaan keuangan pribadi.

Selain literasi keuangan, perencanaan keuangan juga berperan penting dalam membentuk kesiapan finansial masa pensiun. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik, seperti menyusun anggaran, melakukan investasi, dan menabung secara rutin, cenderung memiliki kesiapan keuangan yang lebih baik

ketika mendekati masa pensiun (Harahap et al., 2022). Namun, literasi dan perencanaan keuangan tidak akan memberikan hasil optimal tanpa didukung oleh sikap keuangan yang positif, yang berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan keuangan dengan praktik nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap kesiapan finansial menghadapi masa pensiun pada pegawai PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan melalui peran sikap keuangan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pegawai aktif PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan sebagai subjek penelitian, yang sebelumnya belum pernah dijadikan objek kajian terkait topik tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai tetap PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang

berjumlah 72 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (sensus).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Literasi Keuangan (X1) yang diukur melalui indikator *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial behavior*, *financial awareness*, dan *financial skill*; (2) Perencanaan Keuangan (X2) yang diukur melalui indikator *investment planning*, *risk management*, *retirement planning*, *cash flow planning*, dan *tax planning*; (3) Sikap Keuangan (Z) yang diukur melalui orientasi menabung vs konsumsi, kewaspadaan risiko finansial, dan sikap terhadap pengelolaan keuangan masa depan; serta (4) Kesiapan Finansial Masa Pensiun (Y) yang diukur melalui dana darurat, perencanaan jangka panjang, keamanan finansial, dan kemampuan mengatur pengeluaran harian.

Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Pengujian model dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian outer model (uji validitas dan

reliabilitas) dan pengujian inner model (uji hipotesis). Uji validitas dilakukan dengan uji *convergent validity* (*outer loading* > 0,7 dan AVE > 0,5) serta uji *discriminant validity*. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ($\geq 0,7$) dan Composite Reliability ($\geq 0,7$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 72 responden yang merupakan seluruh pegawai tetap PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, diperoleh *response rate* sebesar 100%. Profil responden menunjukkan dominasi pada kelompok usia 31–50 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan masa kerja antara 5–20 tahun, berstatus pegawai tetap, dan sebagian besar telah memiliki investasi atau tabungan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas (SPSS)

Sebelum dilakukan analisis SEM-PLS, uji validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu menggunakan SPSS. Hasil uji validitas menggunakan pearson correlation menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada keempat variabel memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05,

sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel sebagai berikut: Literasi Keuangan ($\alpha = 0,882$), Perencanaan Keuangan ($\alpha = 0,888$), Sikap Keuangan ($\alpha = 0,908$), dan Kesiapan Finansial ($\alpha = 0,866$). Semua nilai melampaui batas minimum 0,7 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Outer Model (SEM-PLS)

Uji outer model dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,7, nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,5, dan nilai composite reliability di atas 0,7. Uji *discriminant validity* melalui *cross loading* dan kriteria Fornell-Larcker juga terpenuhi. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan memiliki validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas yang baik.

4. Pengujian Inner Model

Hasil uji inner model menunjukkan nilai R-square untuk variabel Kesiapan Finansial sebesar 0,565 (56,5% variasi dijelaskan oleh variabel independen dan mediator dalam model) dan nilai R-square untuk

variabel Sikap Keuangan sebesar 0,537 (53,7% variasi dijelaskan oleh variabel independen). Kedua nilai tersebut berada dalam kategori moderate, menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat.

Jalur	Path Coefficient	T Statistics	P Value	Ket.
X1 → Y	0,283	0,123	0,022	Signifikan
X2 → Y	0,292	0,116	0,012	Signifikan
X1 → Z	0,613	0,157	0,000	Signifikan
X2 → Z	0,141	0,189	0,453	Tidak Signifikan
Z → Y	0,254	0,251	0,004	Signifikan
X1 → Z → Y	0,156	2,220	0,260	Tidak Signifikan
X2 → Z → Y	0,036	0,725	0,469	Tidak Signifikan

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Tabel 2. Uji Effect Size (f-square)

Variabel	Sikap Keuangan (Z)	Kesiapan Finansial (Y)
Literasi Keuangan (X1)	0,270 (Sedang)	0,048 (Kecil)
Perencanaan Keuangan (X2)	0,014 (Sangat Kecil)	0,065 (Kecil)
Sikap Keuangan (Z)	-	0,069 (Kecil)

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

Tabel 3. Uji Inner Model Nilai R Square

Variabel	R-Square	R-Square
Kesiapan Finansial (Y)	0,565	
Sikap Keuangan (Z)	0,537	

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4, 2026

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Finansial Masa Pensiun (H1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun dengan nilai koefisien sebesar 0,283 dan p-value 0,022 ($<0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman pegawai mengenai konsep keuangan seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan risiko, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi masa pensiun. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lastris (2022) yang menemukan bahwa pemahaman finansial berpengaruh positif terhadap kesiapan pensiun, serta sejalan dengan studi Lusardi & Mitchell (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kesiapan pensiun.

b. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kesiapan Finansial Masa Pensiun (H2)

Perencanaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun dengan koefisien 0,292 dan p-value 0,012 ($<0,05$). Nilai koefisien ini bahkan sedikit lebih besar dibandingkan pengaruh langsung literasi keuangan, yang menunjukkan bahwa tindakan nyata dalam menyusun rencana keuangan memiliki kontribusi yang kuat terhadap kesiapan finansial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2022) yang menyatakan bahwa praktik perencanaan keuangan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pensiun. Santoso et al. (2022) juga menunjukkan bahwa individu yang tidak memiliki perencanaan keuangan cenderung tidak siap menghadapi masa pensiun.

c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan (H3)

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan dengan koefisien yang cukup kuat sebesar 0,613 dan p-value 0,000 ($<0,05$). Peningkatan literasi keuangan secara nyata membentuk sikap keuangan yang lebih positif; pegawai

yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan cenderung memiliki orientasi menabung yang lebih tinggi, pengendalian konsumsi yang lebih baik, serta pandangan jangka panjang terhadap stabilitas finansial. Hasil ini sejalan dengan penelitian Kurnia (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan individu. Nilai effect size f-square sebesar 0,270 menunjukkan kontribusi yang tergolong sedang, menjadikan variabel ini yang memiliki pengaruh paling kuat dalam model.

d. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Sikap Keuangan (H4)

Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan dengan koefisien 0,141 dan p-value 0,453 ($>0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan lebih bersifat teknis dan rasional, sehingga dapat langsung meningkatkan kesiapan finansial tanpa harus melalui perubahan sikap terlebih dahulu. Pegawai dapat melakukan perencanaan keuangan karena tuntutan kebutuhan atau kesadaran pragmatis terhadap masa depan, bukan semata-mata karena perubahan orientasi psikologis terhadap uang.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2022) yang menyatakan bahwa praktik pengelolaan dan perencanaan keuangan dapat membentuk perilaku dan sikap keuangan yang lebih baik.

e. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kesiapan Finansial Masa Pensiun (H5)

Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun dengan koefisien 0,254 dan p-value 0,004 ($<0,05$). Individu dengan sikap keuangan yang baik, seperti disiplin dalam menabung, bijak dalam pengeluaran, dan memiliki orientasi masa depan, akan lebih siap secara finansial dalam menghadapi masa pensiun. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kurnia (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan individu, termasuk dalam perencanaan masa depan.

f. Mediasi Sikap Keuangan pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesiapan Finansial (H6)

Pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap kesiapan finansial melalui sikap keuangan menunjukkan koefisien 0,156 dengan p-value 0,260 ($>0,05$). Dengan demikian, sikap

keuangan tidak terbukti memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kesiapan finansial masa pensiun, sehingga H6 ditolak. Meskipun literasi keuangan secara signifikan memengaruhi sikap keuangan dan sikap keuangan secara signifikan memengaruhi kesiapan finansial, jalur mediasi tidak terbukti signifikan. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh langsung literasi keuangan terhadap kesiapan finansial sudah cukup kuat sehingga peran mediasi sikap menjadi tidak dominan.

g. Mediasi Sikap Keuangan pada Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Kesiapan Finansial (H7)

Pengaruh tidak langsung perencanaan keuangan terhadap kesiapan finansial melalui sikap keuangan menunjukkan koefisien 0,036 dengan p-value 0,469 ($>0,05$), sehingga H7 ditolak. Hal ini konsisten dengan temuan sebelumnya bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan. Perencanaan keuangan bekerja secara langsung dalam membentuk kesiapan finansial dan tidak memerlukan mediasi perubahan sikap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun pegawai PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan; (2) Perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun; (3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan; (4) Perencanaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan; (5) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan finansial masa pensiun; (6) Sikap keuangan tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kesiapan finansial masa pensiun; (7) Sikap keuangan tidak memediasi pengaruh perencanaan keuangan terhadap kesiapan finansial masa pensiun.

Secara keseluruhan, kesiapan finansial masa pensiun pegawai PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif (literasi keuangan), faktor perilaku (perencanaan keuangan), dan faktor psikologis (sikap keuangan). Hasil penelitian ini menegaskan bahwa

keberadaan program dana pensiun perusahaan saja tidak cukup untuk menjamin kesiapan finansial pegawai apabila tidak didukung oleh literasi, perencanaan, dan sikap keuangan yang memadai.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan meningkatkan program edukasi dan pelatihan terkait literasi keuangan serta perencanaan pensiun bagi pegawai, berupa seminar, workshop, atau pelatihan pengelolaan keuangan pribadi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan finansial masa pensiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Adinda, W. F., Rini, P. A., Ilona, N. A., & Niki, K. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 26–30.
- Detman & Marjohan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

- Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, 5(2), 231–254.
- Fadilah, R. A. N., Viana, E. D., & Matoati, R. (2025). Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Orientasi Masa Depan, Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 37(2).
- Hande, M. G. (2025). Exploring the Role of Saving Attitude and Financial Knowledge in Financial Planning for Retirement – A PLS SEM Assessment. *Journal of Finance*, May, 934–944.
- Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior. *International Journal of Financial Studies*, 10(3).
- Jaafar, H., Halim, H. A., & Ismail, R. (2022). Determinants of Retirement Preparedness: Understanding Malaysian Millennials. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(4), 871–882.
- Kurnia, E. S. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Social Demografi Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18.
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139.
- Lastri, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Kesiapan Pensiun Pegawai LPP RRI Jambi. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 77–81.
- Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2021). Financial literacy, debt, risk tolerance and retirement preparedness: Evidence from New Zealand. *Pacific-Basin Finance Journal*, 68, 101598.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. OJK.
- OJK. (2024). Peta Jalan Pengembangan & Penguatan Dana Pensiun Indonesia 2024-2028. OJK.
- OJK. (2025). National Strategy on Indonesian Financial Literacy (SNLKI) 2021-2025. OJK.
- PDP-DPPLN. (2022). Peraturan Dana Pensiun Dana Pensiun PT. PLN 2022.

- Permana, J. Z., & Lutfi, L. (2022). Financial Literacy, Financial Attitude, and Household Financial Behavior. *Jurnal Maksipreneur*, 12(1), 273.
- Rodrigo, T., & Kim, H. (2023). Financial and Pension Literacy and Retirement Preparedness in Sri Lanka. *Journal of Economics and Finance*, 8, 57–76.
- Santoso, N. A., Pertiwi, D., & Astuti, D. (2022). Perencanaan Pensiun Pekerja Swasta: Pentingnya Financial Literacy dan Saving Behavior. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 77–81.
- Sukma Irdiana, Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 700–710.
- Wardhani, A. C., & Iramani, R. (2023). Model perencanaan keuangan keluarga: peran literasi, sikap keuangan dan pendapatan. *Jurnal Keuangan*, 11(2).
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46.
- Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Planning terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Surabaya. *Jurnal Bisnis*, 7.
- Yeo, K. H. K., Lim, W. M., & Yii, K. J. (2024). Financial planning behaviour: a systematic literature review and new theory development. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(3), 979–1001.
- Yunus, S., & Elsyarif, F. N. (2025). Tantangan Literasi dan Inklusi Dana Pensiun serta Dampaknya terhadap Ekonomi Nasional. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(3), 52–61.
- Zulkarnaen, U., Pranata, R. M., & Suherman, U. (2024). Pengaruh Saving Behavior dan Literacy Finance Terhadap Retirement Preparedness Pada Karyawan Swasta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6, 5587–5599.